

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto

Taqwa Hariguna, Retno Waluyo, Dwi Puji Lestari, Nurul Hani

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Penulis korespondensi : Taqwa Hariguna

E-mail : taqwa@amikompurwokerto.ac.id

Diterima: 01 Agustus 2024 | Direvisi: 13 Agustus 2024 | Disetujui: 18 Agustus 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah merupakan suatu elemen yang memegang peranan sentral dan vital dalam ekosistem penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Seorang dosen ataupun pihak yang mempublikasikan suatu penelitian dapat dikatakan memiliki kapasitas atau kualitas yang tinggi apabila mampu mempublikasikan penelitian dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang bereputasi. Pengindeks Scopus dipandang sebagai tolok ukur yang signifikan bagi jurnal ilmiah, dan kuantitas serta kualitas jurnal yang terindeks di Scopus dapat berdampak pada penulis, perguruan tinggi dan negara. Oleh karena itu, keterampilan menulis artikel ilmiah yang baik dan pemahaman mendalam tentang persyaratan SCOPUS menjadi sangat penting bagi dosen. Banyak akademisi maupun peneliti mungkin merasa terhambat dalam proses menulis artikel ilmiah yang memenuhi kriteria Scopus. Hal ini seringkali melibatkan tantangan dalam memahami prosedur, teknik penulisan yang efektif, dan kriteria yang diperlukan untuk diterbitkan di jurnal Scopus. Agar artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, harus melewati berbagai persyaratan. Teknik, sistem dan metodenya harus benar-benar diikuti. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi. Tujuannya meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat artikel ilmiah internasional bereputasi. Hasil dari kegiatan pengabdian telah meningkatkan pengetahuan dosen mengenai cara penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar internasional bereputasi.

Kata kunci: pelatihan; artikel ilmiah; internasional

Abstract

Writing scientific articles is an element that plays a central and vital role in the scientific research and development ecosystem. A lecturer or party who publishes research can be said to have high capacity or quality if they are able to publish research in reputable national and international journals. The Scopus indexer is seen as a significant benchmark for scientific journals, and the quantity and quality of journals indexed in Scopus can have an impact on authors, universities and the country. Therefore, good scientific article writing skills and an in-depth understanding of SCOPUS requirements are very important for lecturers. Many academics and researchers may feel hampered in the process of writing scientific articles that meet Scopus criteria. This often involves challenges in understanding procedures, effective writing techniques, and the criteria required to publish in a Scopus journal. In order for scientific articles in reputable international journals to be indexed by Scopus, they must pass various requirements. The techniques, systems and methods must be strictly followed. To overcome this, it is necessary to carry out community service activities, training in writing reputable international scientific articles. The aim is to improve lecturers' abilities in creating reputable international scientific articles. The results of service activities have increased lecturers' knowledge regarding how to write scientific articles that meet reputable international standards.

Keywords: training; scientific articles; international

PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan suatu elemen yang memegang peranan sentral dan vital dalam ekosistem penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Astuti, Yunita, Tambunan, Wahyuni, & Setiyawati, 2023). Kegiatan ini tidak sekadar berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan temuan-temuan terbaru yang dicapai oleh komunitas ilmiah, melainkan juga sebagai kunci pembuka menuju penilaian yang komprehensif terhadap prestasi akademik serta perkembangan suatu entitas pendidikan dan penelitian. Dalam skala global yang semakin terhubung dan kompetitif, indeksasi artikel ilmiah pada pangkalan data terkemuka seperti Scopus telah menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kualitas, signifikansi, dan dampak penelitian (Halim et al., 2023) (Rohmah & Huda, 2016).

Seorang dosen ataupun pihak yang mempublikasikan suatu penelitian dapat dikatakan memiliki kapasitas atau kualitas yang tinggi apabila mampu mempublikasikan penelitian dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang bereputasi (Firmansyah, Qadri, & Arham, 2020). Pengindeks Scopus dipandang sebagai tolok ukur yang signifikan bagi jurnal ilmiah, dan kuantitas serta kualitas jurnal yang terindeks di Scopus dapat berdampak pada publikasi suatu negara (Baas, Schotten, Plume, Côté, & Karimi, 2020) (Armen & Kitas, 2021). Scopus adalah pangkalan data yang mencakup ribuan jurnal berkualitas tinggi yang diakui secara internasional (Cortegiani, Manca, Lalu, & Moher, 2020) (Thelwall & Sud, 2022).

Penulisan artikel ilmiah yang terindeks Scopus juga membantu meningkatkan citra penulis dan institusi asalnya. Penulis yang memiliki sejarah publikasi dalam pangkalan data ini dianggap memiliki kualifikasi akademik yang kuat dan reputasi yang terpercaya. Demikian juga, institusi pendidikan dan riset tempat penelitian tersebut dilakukan akan mendapatkan pengakuan tambahan sebagai lembaga yang mendukung penelitian berkualitas tinggi (Jasiyah et al., 2023) (Karomah & Rukmana, 2022). Oleh karena itu, keterampilan menulis artikel ilmiah yang baik dan pemahaman mendalam tentang persyaratan Scopus menjadi sangat penting bagi para peneliti, mahasiswa, dan dosen (Hadisaputra, Gunawan, & Jiwandono, 2021).

Investasi dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan ini tidak hanya mendukung kemajuan individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan, memungkinkan kita untuk tetap relevan dalam dunia akademik yang berubah dengan cepat dan kompetitif (Ninasari et al., 2024) (Abd. Rahim, Malik, Hastuti, Syam, & Sabar, 2020). Banyak akademisi, peneliti, dan mahasiswa mungkin merasa terhambat dalam proses menulis artikel ilmiah yang memenuhi kriteria Scopus (Daud, Aulia, Rimayanti, & Hardian, 2020). Hal ini seringkali melibatkan tantangan dalam memahami prosedur, teknik penulisan yang efektif, dan kriteria yang diperlukan untuk diterbitkan di jurnal Scopus. Agar artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, harus melewati berbagai persyaratan. Teknik, sistem dan metodenya harus benar-benar diikuti (Nasution, Daulay, Alianur, Aini, & Munandar, 2023).

Dari analisis situasi tersebut maka ada beberapa masalah yang muncul antara lain: Pengetahuan serta kemampuan dosen di bidang penulisan dan publikasi karya ilmiah belum mencukupi untuk menulis jurnal internasional bereputasi scopus. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen membuat karya ilmiah internasional bereputasi scopus. solusi yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan mitra, yaitu memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi Pada Dosen Universitas Amikom Purwokerto. Target luaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat artikel ilmiah internasional bereputasi.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah atau presentasi dan diskusi, serta studi kasus dengan melakukan review karya ilmiah dosen pada akhir kegiatan. Dengan demikian,

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto.

diharapkan para dosen peserta kegiatan dapat memiliki peningkatan yang signifikan dalam hal kemampuan menulis karya ilmiah dengan standar internasional. Berdasarkan data sinta bulan Agustus 2024, Fakultas ilmu komputer memiliki jumlah author sebanyak 73 author, namun author yang sudah memiliki artikel ilmiah internasional bereputasi sebanyak 26 author atau sebesar 36% dari jumlah seluruh author. Adapun gambaran mitra pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Skema Masalah, Solusi dan Target Luaran

Metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada adalah dengan ceramah atau presentasi, diskusi dan studi kasus. Gabungan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat karya ilmiah dengan standar internasional. Tahapan pengabdian dimulai dengan tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diperlukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian agar kegiatan dapat berjalan lancar. Tahap persiapan meliputi koordinasi, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan saat kegiatan pengabdian. Koordinasi dilakukan dengan fakultas ilmu komputer untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah International Bereputasi untuk dosen di lingkungan fakultas ilmu komputer Universitas Amikom Purwokerto. Dekan fakultas menyambut baik kegiatan tersebut karena dapat meningkatkan ketrampilan dosen. Selanjutnya berkoordinasi menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah diskusi dengan mempertimbangkan jadwal kegiatan yang ada di fakultas, maka di sepakati kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan sistem hybrid, pelaksanaan di ruang eksekutif Universitas Amikom Purwokerto dan menggunakan zoom. Persiapan zoom berkoordinasi dengan bagian TI yang mengelola akun zoom yang di miliki oleh perguruan tinggi, selain itu memastikan agar TI mempersiapkan jaringan internet yang digunakan berjalan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto.

lancar. Perlengkapan lainnya berkoordinasi dengan bagian kerumahtanggaan untuk menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada hari Sabtu tanggal 20 Juli 2024. Pelatihan ini di ikuti oleh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer dari prodi Informatika, Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan jumlah peserta sebanyak 40 peserta. Pelatihan ini dilaksanakan dengan dua orang sebagai narasumber yaitu Dr. Taqwa Hariguna S.T., M.Kom dari Universitas Amikom Purwokerto sebagai pembicara pertama dan Thosporn Sangsawang, Ph.D dari Rajamangala University Of Technology Thanyaburi, Thailand sebagai pembicara kedua. Kegiatan di mulai pukul 08.00 wib sampai 08.15 wib untuk registrasi peserta pelatihan. Pembukaan acara di mulai pukul 08.15 wib oleh pembawa acara yang kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu indonesia raya sampai pukul 08.30 wib. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Dr. Taqwa Hariguna S.T., M.Kom yang dimulai pukul 08.30 wib sampai dengan pukul 12.00 wib. Materi yang disampaikan antara lain Pentingnya Publikasi artikel ilmiah International, Memulai menulis artikel ilmiah standar jurnal international, Pemilihan Jurnal Ilmiah Internasional.

Materi yang disampaikan tentang "Pentingnya Publikasi artikel ilmiah International". Pada materi ini narasumber menyampaikan pentingnya publikasi dan manfaat publikasi ilmiah internasional bagi dosen. Materi lain yang diberikan yaitu cara memilih publiher Jurnal Ilmiah Internasional. Narasumber menyampaikan sebagai dosen memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan penelitian, sebagai bentuk tanggung jawab secara ilmiah dan menyebarkan ilmu pengetahuan hasil penelitian tersebut di publikasikan. Publikasi artikel ilmiah dari hasil penelitian dosen yang dilakukan selama ini dengan sendirinya akan membentuk identitas keilmuan atau bidang penelitian dosen. Manfaat publikasi artikel ilmiah tidak hanya dirasakan oleh dosen, masyarakat juga akan menerima manfaat dari hasil penelitian dosen secara langsung ataupun tidak langsung. Sedangkan untuk dosen lain akan menjadi rujukan penelitian selanjutnya. Selain membentuk identitas dosen dengan publikasi ilmiah dapat membangun relasi dengan peneliti lain dari luar negeri. Karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional dan dikutip oleh peneliti di luar negeri menjalin komunikasi dan memungkinkan kerjasama penelitian bersama. Semakin banyak jurnal yang dikutip, semakin besar peluang untuk terhubung dengan peneliti, semakin baik reputasi dosen, dan semakin terbuka terhadap kolaborasi penelitian.

Pada saat menyampaikan materi "Memulai menulis artikel ilmiah standar jurnal international". Narasumber menyampaikan untuk membuat menulis artikel ilmiah dimulai dengan menentukan topik penelitian yang diminati atau mengembangkan hasil penelitian dari skripsi, thesis dan disertasi yang pernah dibuat sehingga memudahkan dalam mencari literatur review sehingga diharapkan dapat menemukan ide untuk melakukan penelitian dengan mengeksplorasi kesenjangan penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berkolaborasi dengan rekan-rekan yang berpengalaman menjadi alternatif untuk mendapatkan saran terhadap penelitian yang sedang berjalan, mempercepat penyelesaian karya ilmiah, dan meningkatkan kualitas karya ilmiah. Cara lainnya dengan mengikuti research conference, Hasil penelitian yang dipaparkan dalam research conference menjadi bahan diskusi antar peneliti, dan hasil diskusi menjadi bahan penyempurnaan penelitian. Manfaat lain dari research conference adalah memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan suatu topik penelitian. Selanjutnya sangat penting untuk memperhatikan pedoman penulisan yang di tetapkan oleh publisher, Karya ilmiah seringkali ditolak karena tidak mematuhi kaidah penulisan yang telah ditetapkan. Setiap penolakan artikel oleh publisher akan menjadi sebuah pembelajaran berharga untuk memperbaiki penulisan artikel ilmiah agar menjadi lebih baik.

Pemaparan materi "Pemilihan jurnal ilmiah internasional". Pada sesi ini, narasumber memperkenalkan pilihan jurnal internasional untuk diterbitkan. Jurnal internasional bereputasi dapat dinilai dari beberapa aspek, seperti konsistensi publikasi jurnal, jumlah sitasi jurnal, artikel yang diterbitkan dalam lingkup yang ada, indeks jurnal, dan ketersediaan database online. Memilih jurnal

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto.

yang berkualitas bisa di lihat dari jurnal yang sudah terindeks Sinta, DOAJ, Elsevier, Copus, Scimago, dan web of science clarivat.

Setelah dilakukan pemaparan materi dilakukan sesi tanya jawab yang pertama dari pukul 11.30 wib sampai dengan pukul 12.00 wib. Pada sesi ini peserta antusias mengajukan pertanyaan, namun karena waktu yang terbatas sehingga 3 pertanyaan dari peserta yang bisa diajukan. Acara dilanjutkan dengan isihoma mulai Pukul 12.00 wib sampai pukul 13.00 wib.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 4. Peserta Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi

Kegiatan dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 wib dengan penyampaian materi tentang Tips menulis Judul, Abstrak, Keyword, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Referensi yang disampaikan oleh Thosporn Sangsawang, Ph.D dari Rajamangala University Of Technology Thanyaburi, Thailand.

Narasumber menyampaikan untuk Judul sebaiknya singkat, jelas, dan spesifik, mencerminkan fokus utama penelitian yang akan dibahas, serta mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Dalam penulisan abstrak, penting untuk menjelaskan latar belakang masalah secara menarik dan mudah dipahami oleh reviewer, sehingga dapat meningkatkan kualitas artikel di mata reviewer. Selain itu, pastikan bahwa isi artikel sesuai dengan apa yang ditulis. Untuk penulisan kata kunci, pilihlah yang relevan dengan pembahasan jurnal, dapat diambil dari judul artikel dan terdapat dalam abstrak. Selain itu, pertimbangkan perspektif pembaca agar kata kunci mudah ditemukan.

Pada pukul 15.00 WIB, peserta diperbolehkan untuk melakukan istirahat sholat dan makan hingga pukul 15.30 WIB. Setelah istirahat, acara dilanjutkan dengan pembahasan metode penelitian. Metode penelitian sebaiknya ditulis secara ringkas dan menggunakan kalimat pasif agar mudah dipahami oleh pembaca, sehingga mereka bisa mengikuti atau mereplikasi penelitian tersebut. Jika terdapat uji statistik, jelaskan jenis uji yang digunakan serta perangkat lunak yang diterapkan.

Narasumber juga menyampaikan dalam penulisan hasil dan pembahasan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: menyajikan hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan,

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto.

menggunakan kalimat yang jelas agar pembaca dapat memahami pesan penulis dengan baik, menghindari penggunaan kalimat atau frasa yang sama serta pengulangan metode penelitian, menjelaskan hasil analisis hipotesis penelitian, dan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian harus disampaikan berdasarkan fakta yang sebenarnya.

Pembahasan selanjutnya materi pemilihan referensi, narasumber menyampaikan sebaiknya menggunakan sumber-sumber dari publikasi terbaru, idealnya dalam lima tahun terakhir, referensi yang digunakan memiliki sumber yang jelas dan mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan untuk menghindari tuduhan plagiarisme atau pencurian karya orang lain.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemajuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Proses evaluasi dilakukan melalui wawancara langsung dengan peserta. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, diperoleh informasi bahwa peserta merasa sangat terbantu oleh pelatihan tersebut dan telah memperoleh pengetahuan baru mengenai penulisan artikel ilmiah yang ditargetkan untuk publikasi di jurnal International bereputasi. Tindak lanjut setelah kegiatan pengabdian ini yaitu pendampingan penulisan artikel ilmiah international sampai dosen berhasil mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan baru mengenai penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar internasional bereputasi, sehingga meningkatkan kemampuan dosen. Untuk kegiatan selanjutnya, pelatihan mengenai penyusunan proposal disertasi bisa dilaksanakan, guna meningkatkan kualitas dosen dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto atas dukungan finansial dan non-finansialnya, yang telah memungkinkan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah internasional bereputasi ini berlangsung dengan lancar. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada narasumber yaitu Thosporn Sangsawang, Ph.D dari Rajamangala University Of Technology Thanyaburi, Thailand yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga menambah wawasan bagi peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Rahim, Malik, A., Hastuti, diah retno dwi, Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat "Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru"*, (April 2022), 9–15.
- Armen, Y. G., & Kitas, G. D. (2021). Editorial Strategy to Get a Scholarly Journal Indexed by Schopus. *Mediterranean Journal of Rheumatology*, 32(1).
- Astuti, E., Yunita, P., Tambunan, F., Wahyuni, F. S., & Setiyawati, R. I. (2023). Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel pada SMU Swasta Dharmawangsa Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1660>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Cortegiani, A., Manca, A., Lalu, M., & Moher, D. (2020). Inclusion of predatory journals in Scopus is inflating scholars' metrics and advancing careers. *International Journal of Public Health*, 65(1).

Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto.

- <https://doi.org/10.1007/s00038-019-01318-w>
- Daud, A., Aulia, A. F., Rimayanti, N., & Hardian, M. (2020). A Structured Workshop: an Endeavor To Improve Teachers Competence in Writing Scientific Journal Articles. *International Journal of Educational Best Practices (IJE BP)*, 4(2), 88–98. <https://doi.org/10.31258/ije bp.v4n2.p88-99>
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Jiwandono, I. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Internasional Bereputasi dengan Faktor Dampak yang Tinggi. *Unram Journal of Community Service*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v1i1.5>
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Jasiyah, R., Saifullah, saifullah, Hasnah, S., Waangsir, F. W. F., Dewi, R. A. P. K., & Marpaung, M. P. (2023). Pelatihan penulis artikel ilmiah terindeks scopus. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7687–7692.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Nasution, A. K. P., Daulay, L. A., Alianur, M., Aini, N., & Munandar, I. (2023). Workshop Roadmap Ke Jurnal Terindeks Scopus: Panduan Praktis Menulis Artikel. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(2), 47–56. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i2.691>
- Ninasari, A., Hikmah, N., Jenita, J., Zurman, Z., Basir, B., & Febrian, W. D. (2024). Penerapan Aplikasi Spss Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Scopus. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3794–3799.
- Rohmah, N., & Huda, M. A. (2016). Strategi Penigkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah.(Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312–1322.
- Thelwall, M., & Sud, P. (2022). Scopus 1900–2020: Growth in articles, abstracts, countries, fields, and journals. *Quantitative Science Studies*, 3(1), 37–50. https://doi.org/10.1162/qss_a_00177